

Ibadah Doa Malang, 10 April 2018 (Selasa Sore)

Siaran Tunda dari Ibadah Doa di Medan

Markus 14:37

14:37 Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkan engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?"

Doa Getsemani adalah berjaga-jaga dan berdoa satu jam.

Kegunaannya:

1. Penyaliban/ perobekan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya supaya tidak jatuh dalam dosa Babel (dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan), supaya tidak binasa bersama Babel.

Wahyu 18:9-10

18:9 Dan raja-raja di bumi, yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kelimpahan dengan dia, akan menangisi dan meratapinya, apabila mereka melihat asap api yang membakarnya.

18:10 Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!"

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Maka kita bisa hidup dalam kesucian. Sehingga kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus. Kita bebas dari kegiatan Babel, tidak mengembara lagi di kota Babel.

2 Timotius 1:6

1:6 Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Karunia dan jabatan kita terima lewat penumpangan tangan seorang gembala. Jika kita hidup suci, maka kita akan tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir. Jika tidak suci, maka pasti mulai kendor, loyo, sampai mengorbankan karunia dan jabatan pelayanan seperti Yudas Iskariot. Hidupnya tidak indah sampai binasa.

2. Supaya tidak jatuh dalam pencobaan.

Markus 14:38

14:38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Yakobus 1:13-15

1:13 Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun.

1:14 Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.

1:15 Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

Keinginan daging memikat dan menyeret kita keluar dari kehendak Allah sehingga membawa kita dalam pencobaan. Jika dalam pencobaan berbuat dosa, maka akan membuahkan maut.

Lewat berjaga dan berdoa satu jam, kita mengalami perobekan daging sehingga bisa taat dengar-dengaran pada kehendak Allah. Maka kita mengalami kuasa nama Yesus untuk menang atas setan tritunggal yang adalah sumber pencobaan dan maut. Kita bisa bebas dari maut, selamat, dan menerima hidup kekal.

3. Perobekan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya yang menolak salib/ sengsara daging/ percikan darah.

Markus 14:36

14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

Lukas 22:42-43

22:42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."

22:43 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Jika kita mau mengalami percikan darah, maka Roh Kudus/ Roh kemuliaan akan mengurapi dan memenuhi hidup kita.

Hasilnya:

- Roh Kudus memuliakan/ mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari kuat dan teguh hati. Kita tetap mengucap syukur kepada Tuhan, tidak kecewa atau putus asa, tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, tetap percaya dan berharap Tuhan. Kita bisa berbahagia dalam penderitaan.
- Roh Kudus adalah Roh Penghibur, untuk memberi kekuatan ekstra sehingga kita selalu mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan.
- Roh Kudus adalah Roh Penolong untuk mengadakan mujizat jasmani. Roh Kudus sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil, membuat semua menjadi berhasil dan indah sampai sempurna.

Tuhan memberkati.